

ABSTRAK**PERCINTAAN MELALUI *CHATTING*
PADA USIA DEWASA AWAL**

Mikael Mardi Raharjo
Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Interaksi di dunia maya dipandang sebagai suatu hal yang menarik dan menjanjikan bagi para penggunanya, termasuk juga bagi mereka yang berusia dewasa awal yang tengah mencari pasangan. *Chatting* digunakan sebagai salah satu cara mereka untuk mencari pasangan. Simbol-simbol dan huruf-huruf yang digunakan dalam *chatting* dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Berawal dari rasa ketertarikan yang kemudian berkembang pada interaksi terus menerus, seseorang dapat mengalami perasaan jatuh cinta. Oleh karena itu bagaimana percintaan melalui *chatting* pada usia dewasa awal dirasa sebagai suatu hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang akan menguraikan *phenomenon* berupa perilaku pengguna warnet dalam menjalin cinta melalui *chatting*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, menggunakan *criterion sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, sedangkan verifikasi data menggunakan *intersubjective validity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa percintaan melalui *chatting* pada pengguna warnet berusia dewasa awal dimaknai sebagai jalinan cinta yang main-main. Jalinan cinta ini cenderung membatasi hubungannya dengan pasangan, menghindari keterlibatan hubungan yang mendalam, dan tidak melekatkan diri pada pasangannya tetapi membuat pasangannya lekat padanya.

Kata kunci : percintaan melalui *chatting*.

ABSTRACT**LOVING TROUGH CHATTING
AT EARLY ADULthood**

Mikael Mardi Raharjo
Psychology Department of Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

Illusory World interaction viewed as an interested and promised to all its consumers, including also for the men who have early adult which is being look for partner. Chatting used as one of their ways to look for partner. Symbols, letters, used in chatting could lay open their feeling and mind. Started from interest feeling; then develop to continuous interaction, it can make someone fall in love. In the end, how love in chatting at early adult felt as an interest to be researched.

This qualitative research used phenomenological approach to elaborate phenomenon in the form of behavior of consumers to use Internet in braiding chatting love. Amount of samples in this research were 10, used criterion sampling. Taking of data used a circumstantial interview, while data verification use intersubjective validity.

The research indicates that love in chatting at early adult consumer of Internet meant as love braid which trifle. This loving is tend to to limit its relation with his or her partner, avoiding depth relationship involvement, and not attach into his or her partner but making his or her partner attach him or her.

Key : loving trough chatting